

Program Rosita Satgas 408/SBH Dongkrak Ekonomi Petani Papua

Jurnalis Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Nov 18, 2025 - 14:10

Image not found or type unknown



LANNY JAYA- Di tengah keindahan perbukitan Kampung Nenggeagin, Kabupaten Lanny Jaya, Papua Pegunungan, sebuah program menyentuh hati mulai bergulir. Pada Selasa, (18/11/2025), prajurit Satgas Yonif 408/SBH hadir membawa kabar gembira melalui Program Rosita, atau yang dikenal sebagai 'Borong Hasil Tani'. Inisiatif ini menjadi pelipur lara bagi para petani lokal yang selama ini berjuang keras memasarkan hasil kebun mereka di wilayah terpencil.

Program Rosita hadir bukan sekadar sebagai bantuan, melainkan sebuah bentuk penghargaan atas kerja keras para petani. Prajurit TNI secara langsung membeli beragam hasil bumi, mulai dari ubi, keladi, hingga aneka sayuran yang menjadi tumpuan hidup masyarakat Nenggeagin. Setiap ikat sayur dan karung umbi yang dibeli merupakan pengakuan atas jerih payah mereka yang kerap terhalang akses pasar dan transportasi yang sulit.

Kehadiran mereka disambut haru oleh para mama Papua. Salah seorang petani mengungkapkan perasaannya, "Terima kasih bapak-bapak TNI sudah beli hasil kebun kami. Ini sangat bantu kami untuk kebutuhan sehari-hari," ujarnya dengan senyum lega.

Komandan Pos Nenggeagin, Kapten Inf Subur, menjelaskan tujuan mulia di balik program ini. "Kegiatan ini kami laksanakan untuk mendukung perekonomian warga secara langsung. Dengan memberong hasil tani mereka, kami ingin menunjukkan bahwa kerja keras masyarakat sangat kami hargai. Rosita bukan hanya transaksi, tapi penggerak ekonomi lokal dan perekat kedekatan dengan warga," tegas Kapten Subur.

Dukungan terhadap program ini juga datang dari Pangkoops Habema, Mayjen TNI Lucky Avianto. Ia mengapresiasi Rosita sebagai model pemberdayaan yang efektif di Papua.

"Program Rosita adalah contoh nyata bagaimana TNI tidak hanya menjaga keamanan, tetapi juga menjadi katalisator kesejahteraan. Setiap rupiah yang dikeluarkan untuk membeli hasil tani adalah investasi langsung pada ketahanan pangan dan kemandirian masyarakat," tutur Mayjen TNI Lucky Avianto.

"Prajurit adalah bagian dari masyarakat. Kehadiran kita harus membawa manfaat dan memastikan kerja keras petani dihargai," tambahnya, menegaskan komitmen TNI untuk masyarakat.

Melalui Program Rosita, Satgas Yonif 408/SBH tidak hanya menggerakkan roda perekonomian, tetapi juga menumbuhkan kembali rasa percaya diri para petani. Inisiatif sederhana ini menjadi bukti nyata bahwa kesejahteraan di tanah Papua dapat bersemi subur melalui kepedulian dan kemitraan yang tulus.

([jurnalis](#))